

## ABSTRAK

Fatimatur, Elya. 2019. “ *Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Futuhiyyah Kudu Semarang*”. Skripsi. Jurusan Tarbiyah. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pembimbing: T M, S.Pd.I., M.Pd.I

### **Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Faktor yang Mempengaruhi dan Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan**

Tujuan Penelitian dalam skripsi ini ada tiga hal, yaitu 1) Mengetahui kesulitan belajar pendidikan agama Islam siswa di MTs Futuhiyyah Kudu Semarang. 2) Mengetahui faktor yang mempengaruhi siswa berkesulitan belajar. 3) Mengetahui upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar pendidikan agama Islam siswa di MTs Futuhiyyah Kudu Semarang?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber penelitian ini adalah data primer dan skunder. Pengumpulan data dilakukan dengan jalan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui penggabungan dari sumber data yang terkumpul dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. 1) kesulitan yang dialami siswa adalah dimana siswa sulit dalam memfokuskan pikiran, sulit berpikir, bahkan sulit dalam mengolah informasi yang telah dilihat dan didengarnya. Kesulitan-kesulitan yang terbentuk itulah yang menjadikan siswa sulit dalam memahami materi yang disampaikan guru, terkadang siswa cenderung terlalu lama terfokus disatu titik sehingga tidak bisa mengikuti materi berikutnya yang lebih penting. Bahkan siswa tidak bisa mengaplikasikan pengetahuan yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. 2) faktor yang sering mempengaruhi kesulitan yang dialami siswa, yaitu lemahnya kinerja pada otak yang sulit dalam membandingkan, faktor eksternal juga menjadi pengaruh yang paling besar yang sering dialami siswa. Seperti keluarga yang seharusnya sudah membekali anak dari kecil dengan pengetahuan agama Islam, karena kondisi orang tua yang cukup sibuk dan keterbatasan yang dimiliki orang tua menjadikan terabaikannya pendidikan mereka. Lingkungan dan masyarakat juga berperan aktif dalam perkembangan anak. 3) Upaya yang dilakukan guru PAI di MTs Futuhiyyah Kudu Semarang sangatlah optimal untuk peserta didik, karena disinilah di mana guru dituntut untuk menyelesaikan problem yang dialami siswa yang menjadi tanggung jawab ketika berada di sekolah, walaupun sebenarnya guru hanya sebagai fasilitator untuk peserta didik dalam mengarahkan ke arah yang ingin dituju. Sehingga guru memiliki solusi yang sangat bagus, seperti menciptakan konsep-konsep pengajaran remedial, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan waktu di dalam ruang sumber ilmu yang disediakan oleh guru dan pendidikan inklusif juga diterapkan guru dalam mengatasi kesulitan individu.